



Peran Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Layanan Penempatan Tenaga Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Alda

Universitas Muhammadiyah Parepare

Dewi Khaerani Herman

Universitas Muhammadiyah Parepare

Musdalifah Basri

Universitas Muhammadiyah Parepare

Quldinar Khumairah

Universitas Muhammadiyah Parepare

Nathalia Puput Effendy

Universitas Muhammadiyah Parepare

Yadi Arodhiskara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Alamat Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Korespondensi penulis: penulis.aldha3008@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the role of student interns in supporting labor placement services at the Parepare City Manpower Office. These services include making Ak-1 Cards, providing information on job vacancies, and facilitating job seekers, including groups with disabilities. The research used a descriptive qualitative method with a case study approach through direct observation, interviews with various parties, and analysis of related documents. The results showed that student interns contributed significantly in speeding up the administrative process, increasing the accessibility of job information, and expanding the scope of services for the community. In addition, the internship program provides practical experience for students to apply theories from lectures, expand professional networks, and prepare for the world of work. The program proved to be beneficial for students, agencies, and the community, and played a role in efforts to reduce unemployment in Parepare City.*

Keywords: *employment services, student interns, parepare city manpower office.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa magang dalam mendukung layanan penempatan tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. Layanan ini mencakup pembuatan Kartu Ak-1, penyediaan informasi lowongan kerja, serta fasilitasi pencari kerja, termasuk kelompok disabilitas. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi langsung, wawancara dengan berbagai pihak, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa magang berkontribusi secara signifikan dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan aksesibilitas informasi pekerjaan, dan memperluas cakupan layanan bagi masyarakat. Selain itu, program magang memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dari perkuliahan, memperluas jaringan profesional, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Program ini terbukti bermanfaat bagi mahasiswa, instansi, dan masyarakat, serta berperan dalam upaya menurunkan angka pengangguran di Kota Parepare.

Kata kunci: *layanan kerja, mahasiswa magang, dinas tenaga kerja kota parepar*

PENDAHULUAN

Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan institusi pendidikan yang mengedepankan Kualitas Mahasiswa dalam menjawab tantangan dunia kerja, menilai perlu dilakukan Kerja Praktik (KP). Hal ini merupakan harapan tuntutan Tujuan

Pendidikan Nasional. Objek dari Kerja Praktik ini adalah penerapan ilmu pengetahuan di instansi atau perusahaan yang menjadi pedoman Kerja Praktik.

Magang merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Menurut para ahli, magang dapat didefinisikan sebagai kegiatan belajar praktik di dunia kerja yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang tidak bisa didapatkan di kelas. Arief Wicaksono (03:2024) seorang pakar pendidikan, mengatakan bahwa magang merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata. Dengan demikian, mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana konsep-konsep yang diajarkan di kelas dapat diterapkan dan bermanfaat dalam dunia industri. Selain itu, Ani Soemarni (03:2024), seorang ahli sumber daya manusia, menegaskan bahwa magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional dan memperoleh koneksi yang berguna untuk karier di masa depan. Menjalin hubungan dengan para profesional di industri, mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari segi teori, tetapi juga praktek dan pengalaman hidup yang akan membentuk karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Magang merupakan pengalaman berharga bagi para mahasiswa. Selain dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, magang juga membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan dan menjalin hubungan profesional yang dapat membantu mereka dalam menggapai kesuksesan di masa depan. Selama magang, mahasiswa akan bekerja di sebuah perusahaan dan ikut mengerjakan *project* atau pekerjaan umum seperti *meeting*, membuat konten, survei lokasi, atau menyusun laporan harian. Kerja praktek adalah penempatan seseorang pada suatu lingkungan pekerjaan yang sebenarnya untuk meningkatkan keterampilan, etika pekerjaan, disiplin dan tanggung jawab yang merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, yang ada hubungannya dengan latar belakang seseorang yang melaksanakan kerja praktek tersebut, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dan pelajaran dari kerja praktik yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya kerja praktek, mahasiswa akan mengetahui keterampilan dan pengetahuan yang perlu dikembangkan dan perlu dipertahankan.

Tugas terpenting dari setiap instansi pemerintah adalah memberikan pelayanan. Demikian pula Dinas Tenaga Kerja sebagai salah satu unit kerja Pemerintah Kota Parepare yang pelayanan utama dalam memberikan pelayanan di Bidang Penempatan dan Ketenagakerjaan, Hubungan Industrial dan Koperasi dan UKM. Oleh karena itu sebagai instansi yang melaksanakan tugas pelayanan, tugas pokok dan fungsinya dipengaruhi dan ditentukan oleh kebijakan tertentu untuk kemudian dipertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat sebagai pemberi mandat.

Penyediaan pelayanan Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare harus difokuskan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik secara kualitas maupun kuantitas sebagai upaya pemberian kepuasan masyarakat penggunaannya. Hal ini sangatlah penting, mengingat kepuasan masyarakat merupakan tolak ukur dari keberhasilan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.

Peningkatan penyerapan tenaga kerja di Kota Parepare merupakan salah satu prioritas utama Dinas Tenaga Kerja dalam upaya menurunkan angka pengangguran. Layanan penempatan tenaga kerja memiliki peran penting dalam memfasilitasi pencari kerja agar dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka. Untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas layanan tersebut, Dinas Tenaga Kerja melibatkan mahasiswa magang yang dapat memberikan dukungan di berbagai aspek pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran mahasiswa

magang dalam upaya membantu pelayanan pencari kerja masyarakat kota parepare melalui kantor dinas tenaga kerja kota parepare ruang pelayanan yang melayani para pencari kerja untuk membuat AK1 dan memberikan informasi tentang pekerjaan yang ada di kota parepare dan membantu disabilitas mendapatkan pekerjaan di kota parepare.

KAJIAN TEORI

1. Magang

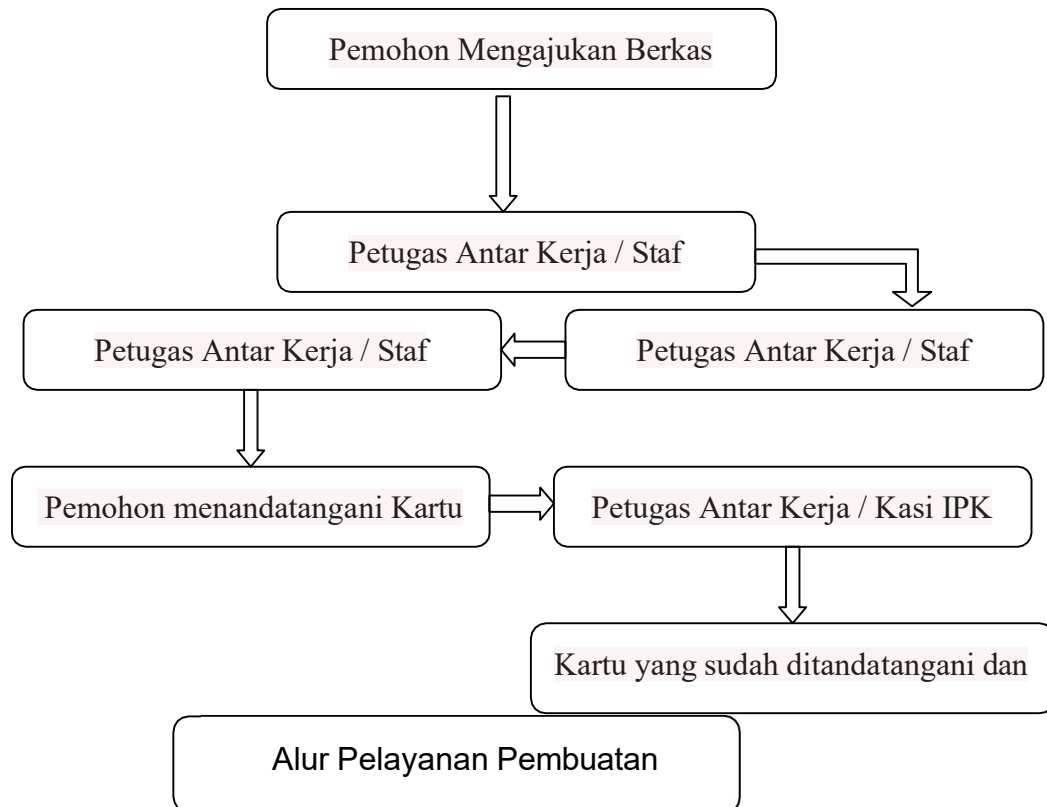
Magang adalah proses pembelajaran praktis yang dilakukan di lingkungan kerja untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di institusi pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2009): Magang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerjayang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Magang adalah program pembelajaran praktis yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada individu, terutama mahasiswa atau pelajar, di lingkungan kerja profesional. Program ini bertujuan untuk menghubungkan teori yang dipelajari di institusi pendidikan dengan praktik di lapangan, sehingga peserta dapat mengembangkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan non-teknis (*soft skills*), seperti komunikasi, kerjasama tim, manajemen waktu, serta penyelesaian masalah.

Dalam program magang, peserta biasanya diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam proyek nyata yang relevan dengan bidang studi atau minat karier mereka, sambil tetap mendapatkan bimbingan dan supervisi dari mentor atau supervisor yang berpengalaman. Magang umumnya memiliki durasi tertentu, mulai dari beberapa minggu hingga beberapa bulan, tergantung pada kebutuhan institusi pendidikan atau perusahaan yang menyelenggarakannya.

Program ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta sebagai sarana untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, tetapi juga bagi perusahaan atau organisasi, karena dapat membantu mereka menemukan talenta baru dan mendapatkan perspektif segar dari peserta magang. Secara keseluruhan, magang menjadi jembatan penting antara dunia akademik dan dunia kerja, serta menjadi salah satu cara untuk meningkatkan daya saing individu di pasar kerja. Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktek (KP) sebagai berikut :

- a. Untuk menambah wawasan, dengan mengikuti kegiatan Kerja Praktek (KP) mahasiswa secara pribadi mendapat tambahan ilmu dan pengetahuan yang selama ini belum pernah didapatkan di bangku kuliah baik secara praktek maupun teoritis.
- b. Sebagai bekal untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia lingkungan kerja.
- c. Menguji kemampuan pribadi dalam membangun hubungan bermasyarakat di lingkungan kerja.
- d. Melatih kemampuan kerja secara pribadi.



Adapun tujuan dari kerja praktik di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa : Memberikan manfaat dalam memantapkan penerapan teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dengan praktik yang nyata di dunia kerja dan menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Perusahaan : Instansi/Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek, dengan adanya kerja sama antara dunia perusahaan dengan dunia pendidikan sehingga dapat dikenal kalangan akademisnya Dan Mahasiswa dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan.
3. Bagi Universitas : Sebagai sarana untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar dapat menjadi pribadi yang tangguh dan dapat bersaing di dunia kerja.

2. Layanan Penempatan

Pengertian umum pelayanan publik menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan, selanjutnya, dinyatakan bahwa penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah (Ladzi, 2012 : 49-50). Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan

oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan yang diberikan pada konsumen atau pelanggan dalam hal ini adalah masyarakat tergantung pada kebutuhan, kemampuan serta keinginan dari pihak penyedia layanan (Undang-undang No. 25, 2009).

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah salah satu fungsi utama yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja untuk membantu pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya dan memfasilitasi pemberi kerja dalam mencari tenaga kerja yang memenuhi kebutuhan mereka. Program ini bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang produktif, efisien, dan seimbang antara kedua pihak.

Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan yang meliputi pengelolaan data pencari kerja dan lowongan pekerjaan, penghubungan antara pencari kerja dengan pemberi kerja, serta pendampingan dalam proses perekrutan untuk memastikan terselenggaranya proses penempatan tenaga kerja secara efektif dan sesuai peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan mahasiswa magang di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare, wawancara dengan mahasiswa, staf dinas, dan masyarakat pengguna layanan, serta analisis dokumen terkait program magang dan laporan kinerja. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara induktif untuk memahami pola dan kontribusi mahasiswa magang dalam mendukung peningkatan layanan penempatan tenaga kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan penempatan tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare memiliki berbagai fungsi yang bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Salah satu fungsi utama adalah penyediaan informasi pasar kerja yang mencakup lowongan pekerjaan, kebutuhan tenaga kerja, serta tren pasar kerja terkini. Informasi ini disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media, termasuk sistem digital, guna memudahkan akses dan mempercepat proses pencarian kerja. Selain itu, proses pendaftaran dan pendataan pencari kerja dilakukan dengan mencatat informasi pencari kerja ke dalam sistem informasi ketenagakerjaan. Langkah ini memungkinkan pencari kerja untuk memperoleh Kartu Tanda Pencari Kerja (AK-1) yang menjadi salah satu dokumen penting dalam melamar pekerjaan. Data yang tercatat tidak hanya memuat informasi pencari kerja, tetapi juga pemberi kerja yang sedang membuka lowongan, sehingga mempermudah.

Pencocokan kebutuhan di antara kedua pihak.

Untuk memfasilitasi penempatan tenaga kerja, Dinas Tenaga Kerja mengadakan berbagai kegiatan seperti bursa kerja atau *job fair*, di mana pencari kerja dapat bertemu langsung dengan pemberi kerja. Selain itu, dilakukan juga kegiatan perekrutan langsung dan wawancara yang difasilitasi oleh petugas dinas. Dalam proses ini, pencari kerja tidak hanya diberi informasi, tetapi juga mendapatkan pendampingan dan konseling terkait

pilihan karier, persiapan wawancara, dan penyusunan curriculum vitae (CV).

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan penuh kepada pencari kerja, termasuk kelompok disabilitas, agar dapat bersaing secara adil di pasar kerja. Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan, lembaga pendidikan, dan instansi terkait, juga menjadi strategi penting dalam memperluas peluang kerja. Melalui kerjasama ini, Dinas Tenaga Kerja memastikan bahwa peluang kerja yang tersedia dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, sehingga menekan angka pengangguran di Kota Parepare.

Tahapan pelayanan penempatan dimulai dari registrasi pencari kerja dengan menyerahkan dokumen pendukung. Setelah itu, dilakukan analisis kebutuhan dan kualifikasi pencari kerja untuk mencocokkannya dengan lowongan yang tersedia. Pencocokan ini diikuti dengan fasilitasi proses rekrutmen, seperti wawancara dan seleksi. Seluruh proses ini dimonitor secara berkala untuk memastikan keberhasilan penempatan tenaga kerja dan meningkatkan kualitas layanan di masa depan.

Program pelayanan penempatan tenaga kerja bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran, meningkatkan efisiensi pasar kerja, dan menciptakan hubungan kerja yang adil serta seimbang antara pencari kerja dan pemberi kerja. Selain itu, program ini juga mendukung program pemerintah dalam pengembangan ketenagakerjaan dengan menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Contoh Program Pelayanan Penempatan Beberapa program pelayanan yang dilakukan untuk mendukung tujuan tersebut meliputi: Bursa Kerja (Job Fair): Program ini mempertemukan pencari kerja dengan pemberi kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, pencari kerja dapat bertemu dengan berbagai perusahaan yang menawarkan lowongan pekerjaan, sehingga memudahkan proses rekrutmen, Pelatihan Kerja: Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Peserta dilatih dalam berbagai bidang yang diminati atau sesuai dengan tren tenaga kerja. Layanan Digital: Penyediaan sistem informasi berbasis online memungkinkan pencari kerja untuk mendaftar dan mendapatkan informasi lowongan pekerjaan kapan saja dan di mana saja. Layanan ini membuat proses menjadi lebih cepat dan efisien.

Pelaksanaan program magang yang melibatkan mahasiswa menjadi salah satu inovasi penting dalam mendukung berbagai layanan ini. Mahasiswa magang tidak hanya membantu proses administratif, tetapi juga terlibat dalam memberikan layanan kepada masyarakat, seperti membantu pencari kerja membuat AK-1 dan memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan. Pengalaman ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan efisiensi layanan Dinas Tenaga Kerja dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah.

*Peran Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Layanan Penempatan Tenaga Kerja
Di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare*



Gambar 1

Pelayanan pembuatan Ak 1 di kantor dinas tenaga kerja kota parepare



Gambar 2

melakukan pengarsipan dokumen Ak 1



Gambar 3

Rapat evaluasi dan diskusi Bersama kepala dinas dan staf kantor di dinas tenaga kerja kota parepare

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa magang di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja kepada masyarakat. Melalui keterlibatan mahasiswa magang, proses administrasi dan penyampaian informasi mengenai lowongan pekerjaan menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, magang juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata, sekaligus memperluas jaringan profesional

mereka. Dengan demikian, program magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi Dinas Tenaga Kerja dalam upaya menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan kualitas layanan kepada pencari kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifqi, H., Studi, P., Pemerintahan, I., Islam, U., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2024). *Meningkatkan kualitas pelayanan bidang keuangan di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota pekanbaru*. 4, 38–44.
- RUSLI, Z., & Wiharti, E. (2014). *Pelayanan Penempatan Tenaga Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Kelly, L. (2024). *" Laporan Magang" Di The Ritz-Carlton* (Doctoral dissertation, AKADEMI SAGES).
- Kurniasari, H., & Sulandari, S. (2017). Inovasi Pelayanan Publik di Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 545-564.
- Azhar, Zulfi. Hutahaeen, Jeperson. Siagian, Yessica. Syah, Z. A. (2019). 90 . Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 185.
- Supono, dan Viridiandry Putratama. (2016). *Pemograman Web Dengan Menggunakan PHPm, dan Framework Codeigniter*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Suseno, B. D., Rochmaedah, D., Firjatullah, S., Munawir, A., & Idrus, I. (2024). THE INFLUENCE OF EXCEPTIONAL SERVICE AND PRODUCT QUALITY ON ONLINE PURCHASE. *Advances in Business-Related Scientific Research Journal*, 15(1).